

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan kemuliaan kepada Dia karena pertolongan-Nya yang tidak pernah berkesudahan dalam kehidupan penulis secara khusus dalam penulisan proposal yang berjudul “Peran Guru Sekolah Minggu Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Kehadiran Anak dalam Ibadah Sekolah Minggu Gereja Toraja Jemaat Loko’ Klasis Rantebua. Skripsi ini diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tulisan ini, masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritikan yang membangun dari para pembaca sangat sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis demi kesempurnaan tulisan ini.

Penulis sadar bahwa tulisan ini tidak mungkin selesai tanpa bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis baik motivasi, dukungan, maupun lewat materi. Pada kesempatan ini juga penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th sebagai Rektor IAKN Toraja
2. Mery Toban, M.Pd.K, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen sekaligus dosen penguji Utama
3. Christian E. Randalele, M.Pd.K, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Kristen sekaligus dosen penguji pendamping.

4. Kedua dosen pembimbing Alfrida Lembang, M.Pd.K, dan Serdianus, M.Pd yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Proposal dan Skripsi
5. Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K selaku dosen perwalian
6. Kedua orang tua penulis, Yohanis Paluin selaku Ayah dan Agustina Belobannang selaku Ibu yang sudah membesarkan penulis dengan memberikan semangat, mendoakan, memotivasi, dan nasihat-nasihat selama penulis kuliah di IAKN Toraja.
7. Saudara-saudari penulis: Yonatan Paluin, Markus Rambe, Juniati Tandi Ra'ba, Melianti Pasongli', Minarianti Tandi Ra'ba, Selianti Tangkin, Geldyanto Pasongli' dan seluruh pihak keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik melalui doa, materi dan terlebih kasih sayang dan perhatian kepada penulis.
8. Dr. Hermin Bollan, M.Th selaku dosen supervisor yang telah memberikan semangat bagi penulis dalam menjalani masa PPL di UPT SDN 8 Makale Utara.
9. Sahabatku yang tercinta: Milka, Mari, Dina, Noflianti dan Fitri yang selalu memberikan motivasi, yang selalu menemani penulis saat suka dan duka, dan selalu memberikan semangat.
10. Teman seperjuangan di kelas D angkatan 2019 program studi Pendidikan Agama Kristen yang selalu memberikan semangat selama memulai perkuliahan di IAKN Toraja juga bagi teman-teman KKN-T IAKN Toraja

Angkatan VI di Lembang Buntu Tagari Kecamatan Dende' Piongan Napo yang selalu memberikan motivasi.

11. Seluruh teman-teman PPGT Jemaat Loko' yang terus memberikan semangat, motivasi dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal dan skripsi.
12. Seluruh anggota jemaat Loko' yang terus memberikan semangat, motivasi dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal dan skripsi
13. Gereja Toraja Jemaat Loko' yang menjadi tempat penelitian penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak (tidak dapat disebutkan satu persatu) yang terlibat menolong penulis selama melaksanakan kuliah sampai pada tahap penyusunan skripsi ini. Penulis juga memohon maaf kepada semua pihak untuk segala kekurangan dan keterbatasan yang ada. Kiranya melalui kesempatan ini penulis semakin terus belajar menjadi lebih baik kedepannya.

Tana Toraja, 12 Desember 2023

Martina Suli'



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Ibadah sekolah minggu merupakan wadah bagi anak-anak untuk memperoleh pengenalan akan Tuhan. Persekutuan sekolah minggu termasuk sebuah kegiatan gereja yang menjangkau serta menuntun setiap orang khususnya anak-anak kepada Yesus serta mengajarkan firman Tuhan untuk mengubah kehidupan mereka menjadi murid Yesus yang penuh dengan pengharapan. Sejak kecil, anak diajarkan dan ditanamkan dalam diri mereka firman Tuhan dengan harapan bahwa akan menerima keselamatan.<sup>1</sup> Sekolah minggu memiliki peranan penting dalam gereja sehingga sekolah minggu disebut sebagai masa depan gereja. Sekolah minggu juga adalah ujung tombak pekabaran injil, sehingga sekolah minggu harus dipelihara dan dituntun secara maksimal.

Guru sekolah minggu harus melatih anak agar mencintai firman Tuhan. Melalui kehadiran anak di sekolah minggu, mereka dapat belajar firman Tuhan. Anak juga perlu mendapatkan pendidikan tentang iman kepada Tuhan. Sekolah minggu didesain untuk berfokus dalam menanamkan

---

<sup>1</sup> Leo susanto, *Kiat Sukses Dan Mengajar Sekolah Minggu Yogyakarta Andi*, 2008.2.

firman Tuhan. Dalam ibadah sekolah minggu, anak bisa berinteraksi dengan guru sekolah minggu, dan berlatih melayani dengan kasih, mulai dari memimpin doa, memimpin puji-pujian, dan membawa persembahan.

Pengajaran iman tentunya didasarkan pada firman Tuhan. Firman Tuhan diajarkan bukan hanya kepada orang dewasa saja, tetapi terlebih khusus kepada anak-anak. Pelaksanaan sekolah minggu didasarkan pada Firman Tuhan Yesus dalam Matius 19:14 yang berbunyi, "Tetapi Yesus berkata: biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya kerajaan Sorga". Dalam pengajaran Yesus ini, secara tidak langsung Yesus memerintahkan adanya suatu pelayanan yang khusus bagi anak-anak untuk menolong mereka datang kepada-Nya.<sup>2</sup> Masa anak-anak adalah masa dimana mereka sangat membutuhkan bimbingan baik melalui orang tua maupun guru sekolah minggu, dan jika dari kecil mereka sudah malas mengikuti ibadah akan berdampak negatif di masa depan mereka. Oleh sebab itu ketidakhadiran anak di ibadah sekolah minggu perlu di motivasi supaya tidak menjadi kebiasaan bagi mereka dimasa yang akan datang.

Pelayanan dalam ibadah sekolah minggu adalah pengabdian dan panggilan karena ada suatu ketertarikan dalam pelayanan sekolah minggu. Pelayanan sekolah minggu adalah sebuah karunia Tuhan sebab tidak semua orang terpanggil untuk bersungguh-sungguh melayani Tuhan, khususnya dalam pelayanan sekolah minggu.<sup>3</sup> Ketika ada ketertarikan, maka guru terpanggil untuk melakukan pelayanan, setelah terpanggil dan menerima karunia panggilan tersebut.

---

<sup>2</sup> Tanto Kristiano dan Deo Putra Perdana, "Hambatan Dan Pelayanan Guru Sekolah Minggu Di Gereja," *jurnal teologi Gracia Deo*, I (2019): 2.

<sup>3</sup> Leo susanto, *Kiat Sukses Dan Mengajar Sekolah Minggu (Yogyakarta Andi. 2008)*. 5

Guru sekolah minggu adalah orang Kristen yang terpenggil secara rohani untuk mengajarkan firman Tuhan dengan benar serta menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari. Guru sekolah minggu merupakan orang yang dipilih dan ditetapkan oleh Allah untuk menjadi kawan sekerja-Nya melayani anak-anak, serta memberikan pengajaran yang baik kepada anak-anak. Menjadi seorang guru sekolah minggu tidaklah muda dan harus dikerjakan secara hati-hati karena jika dilaksanakan secara asal-asalan akan berdampak bagi anak sekolah minggu. Dalam Kolose 3:23 tertulis: Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Ayat ini menegaskan bahwa guru sekolah minggu harus melakukannya dengan segenap hati.<sup>4</sup>

Salah satu tugas guru sekolah minggu adalah sebagai motivator bagi anak, misalnya menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan ibadah, dengan cara menggunakan media yang menarik misalnya LCD untuk menayangkan cerita Alkitab dalam bentuk video berdurasi pendek. Sehingga menjadi lebih menarik agar anak-anak merasa senang dalam sekolah minggu tersebut, dan memberikan kesempatan kepada anak sekolah minggu untuk menyampaikan atau menanyakan apa yang ditangkap dari video tersebut.

Guru sekolah minggu sebagai motivator adalah mereka yang sanggup meyakinkan orang lain karena mereka telah memiliki keyakinan yang kokoh. Keyakinan diri sangat penting karena tugas guru sekolah minggu tidak terlepas dari soal berkata-kata yaitu pemberitaan dan pengajaran firman Tuhan kepada anak sekolah minggu. Dan untuk memiliki keyakinan secara benar seperti itu guru sekolah minggu tidak

---

<sup>4</sup> Susi Rio Panjaitan, "Menjadi Guru Sekolah Minggu Yang Profesional, (Gunung Mulia 2022). 3.

melandaskannya pada kemampuan berkata-kata atau merangkai kalimat tetapi berdasarkan pada kekuatan Tuhan 1 Korintus 2:4 "baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh.

Berdasarkan observasi yang penulis lihat dilapangan khususnya di Gereja Toraja Jemaat Loko' terdapat 33 Kepala Keluarga, dari 33 Kepala Keluarga ini terdapat 42 anak sekolah minggu. Penulis telah melakukan pengamatan selama 2 minggu berturut-turut, dari 2 minggu itu di minggu pertama anak-anak sekolah minggu yang hadir hanya 11 anak. Pengamatan yang kedua anak-anak sekolah minggu yang hadir hanya 8 anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sekolah minggu ditemukan bahwa guru sekolah minggu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam ibadah misalnya menggunakan LCD, berdasarkan hasil wawancara dengan anak yang tidak pergi mengikuti ibadah sekolah minggu bahwa anak-anak yang tidak ke gereja itu mereka lebih memilih tinggal bermain dirumah daripada pergi ke gereja mengikuti ibadah sekolah minggu karena mereka mengatakan bahwa mereka bosan. Melihat persoalan yang terjadi di jemaat Loko' maka penulis termotivasi untuk meneliti bagaimana Peran Guru Sekolah Minggu Sebagai Motivator untuk Meningkatkan Kehadiran Anak dalam Ibadah Sekolah Minggu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah ialah bagaimana Peran Guru Sekolah Minggu Sebagai Motivator Untuk Meningkatkan Kehadiran Anak dalam Ibadah Sekolah Minggu?

## **C. Tujuan Penelitian**



Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Sekolah Minggu Sebagai Motivator Bagi Anak Dalam Meningkatkan Kehadiran di Ibadah Sekolah Minggu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan lembaga PAK Anak dan Remaja

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi Guru Sekolah Minggu di Gereja Toraja Jemaat Loko'

Menjadi acuan bagi guru Sekolah Minggu untuk meningkatkan kehadiran anak dalam ibadah sekolah minggu di Gereja Toraja Jemaat Loko'.

###### b) Bagi Gereja Toraja Jemaat Loko'

Sebagai bahan masukan bagi Gereja Toraja jemaat Loko', untuk memotivasi anak hadir dalam ibadah Sekolah Minggu.

#### **E. Sistematika Penelitian**

- BAB I:** merupakan pendahuluan, yang di dalamnya berisi tentang; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II:** merupakan kajian pustaka yang memuat: Peran Guru Sekolah Minggu Sebagai Motivator, Kehadiran Anak Dalam Ibadah Sekolah Minggu.
- BAB III:** metode penelitian yang meliputi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Dan Rancangan Penelitian.
- BAB IV:** Temuan penelitian dan analisis yang meliputi deskripsi hasil penelitian dan analisis penelitian.
- BAB V :** Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.